

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

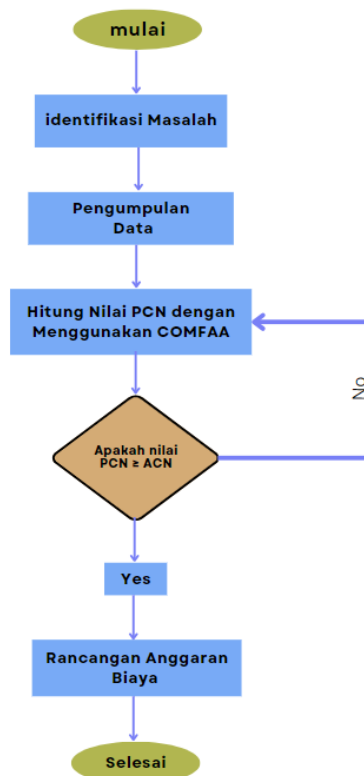
### A. Metode Penelitian

Penelitian ini fokus pada metode kuantitatif dengan menerapkan metode ilmiah *scientific* dikarenakan sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah konkrit, empiris, terukur, sistematis, dan rasional. Metode ini juga disebut sebagai metode kuantitatif dikarenakan data yang ada berupa angka-angka dan menganalisis (Sugiyono, 2013).

### B. Tahapan Penelitian

Sebagai pedoman penulis membuat bagan proses untuk memudahkan memahami dalam melakukan penelitian (Ardysyahputra F DKK, 2020).

Berikut adalah bagan proses perencanaan lapis ulang perkerasan *flexible* di *Apron C-D* Bandar Udara Husein Sastranegara-Bandung.



Gambar III. 1 *Flowchart*

### C. **Objek Penelitian**

Dalam menentukan objek penelitian, penulis harus mempelajari bagaimana kondisi di lapangan sehingga dapat memahami kondisi untuk menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perencanaan lapis ulang perkerasan *fleksibel* di *pron* C-D Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.

### D. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada saat pengumpulan data ada proses sistematis saat mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Penulis menggunakan beberapa metode pada saat pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh suatu data dan informan yang berbentuk dokumen, buku, tulisan angka, buku, gambar yang berbentuk laporan dan keterangan-keterangan sebagai pendukung sebuah penelitian (Jumhari & Laksana Andityo Pujo, 2022).

Dokumentasi untuk mengumpulkan data yang langsung dilakukan penulis melalui pengamatan langsung dan meminta data-data yang terkait kepada pegawai PT. Angkasa Pura II Cabang Bandar udara Internasional Husein Sastranegara Bandung secara langsung. Data- data yang penulis dapatkan yaitu data lalu lintas udara dan data kerusakan di *Apron* Bandara Husien Sastranegara Bandung.

#### 2. Observasi

Observasi dalam kamus bahasa Indonesia berarti mengamati. Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang sudah disusun dari beberapa proses seperti biologis dan psikologis. Antara dua yang paling penting yaitu proses pengamatan yang bertujuan mendeskripsikan setting yang sedang dipelajari, aktivitas yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat pada saat observasi, dan makna suatu kejadian yang dilihat dari perspektif yang sedang mengamati peristiwa tersebut. Penulis melakukan observasi

di Bandara Husien Sastranegara Bandung.

Pada kondisi *Exsisting* Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung ini mempunyai *Apron* seluas 388 x 80m dengan jumlah *parking stand* 8. Pada tahun 1996, bandara ini mendapatkan himbauan dari unit penyelenggara bandar udara (UPBU) bahwa lapisan ini masih *flexible*. Pada tahun 2010 diadakannya *overlay apron (flexible)* di *area parking stand* 1, 2, dan 3.

Pada saat penulisan tugas akhir ini dilakukannya perencanaan mengenai peningkatan pelayanan pada jenis pesawat terberat supaya bisa segera beroperasi di *apron* yang sudah direncanakan *overlay*.

Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk melakukan observasi dengan melihat langsung kondisi di lapangan dengan didampingi 1 supervisor bangunan dan landasan untuk melihat langsung objek perencanaan lapis ulang perkerasan *flexible* di *Apron C-D* Bandara Udara Husein Sastranegara-Bandung.

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Pada saat kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Husein Sastranegara, yang berlokasi di jalan pajajaran No.156, kel: Husien Sastranegara, kec: Cicendo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pada saat proses penelitian ini penulis melaksanakan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penulisan, waktu penelitian bisa dilihat dari table berikut ini :

